

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kota Salatiga

Halaman 26

Serapan Anggaran Daerah Capai 55%

Syukuran Setahun Kepemimpinan Yaris TAMANSARI - Hingga awal Mei 2018 kegiatan belanja daerah Kota Salatiga sudah mencapai 55 persen dari total anggaran belanja daerah sebesar Rp 932 miliar.

Diharapkan serapan dalam bentuk belanja daerah tersebut bisa maksimal hingga akhir tahun. Hal itu diungkapkan Sekda Kota Salatiga, Fakrurroji, saat syukuran setahun pengabdian Yuliyanto-Muh Haris (Yaris) periode dua (22 Mei 2017-2018), di Rumah Dinas Wali Kota Salatiga, Selasa (21/5) sore. Kegiatan yang dihadiri seluruh perangkat OPD, camat, dan lurah itu dilanjutkan dengan tumpengan dan buka puasa bersama.

"Potret APBD 2018 Kota Salatiga dari sisi pendapatan mencapai Rp 887,9 miliar. Sedangkan untuk belanja mencapai Rp 932,3 miliar, sehingga devisitnya ada di angka Rp 35,3 miliar. Saya kira ini normal dalam konteks kaitannya dengan belanja. Potret belanja langsung kita sudah mencapai 55 persen. Ini harus kita kawal bareng-bareng demi tujuan bersama," kata Sekda.

Menurut Sekda, melihat satu

tahun pemerintahan Yaris periode kedua ini, dia juga mengajak semua jajaran bergandeng tangan demi percepatan pembangunan, dan perbaikan pelayanan yang ada di Kota Salatiga. Kalau melihat atau mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), arah kebijakan pada 2018 itu merupakan perwujudan pelayanan publik dan *good governance*. Hal itu sebagai dasar penyelenggaraan pemerintahan yang bermartabat, tertib, dan aman, dengan dilandasi 10 prioritas pembangunan.

"Prioritas itu ada pelayanan publik, penyediaan informasi publik berbasis IT dan mempunyai akses web. Selain itu, juga dengan peningkatan pelayanan pendidikan dan kesehatan," ujar Fakrurroji.

Dijelaskannya, fokus tahapan RPJMD itu dijabarkan dari misi Wali Kota ketiga, yakni meningkatkan keramahan, ketertiban, dan kondu-

sivitas. Kemudian juga misi kedelapan yaitu meningkatkan kesejahteraan sosial, gender, dan perlindungan anak. Lalu misi kesembilan yakni meningkatkan pelayanan publik dan mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.

Percepatan

Sementara itu Wali Kota Yuliyanto berharap, perlunya percepatan pembangunan di berbagai bidang yang belum optimal, melibatkan organisasi pemerintah daerah (OPD) terkait. Hal ini perlu dilakukan agar sinergitas dan keberhasilan pembangunan di Kota Salatiga bisa berjalan dengan baik.

Yuliyanto mengakui setahun ini, pemerintahan berjalan dengan baik, meski ada sejumlah tantangan dan hambatan yang dihadapi. Namun dengan adanya kerja sama yang baik dari setiap OPD dan seluruh jajaran terkait, semua bisa dilakukan dengan baik.

"Saya dan pak Haris merasa setahun ini cepat sekali. Saya rasa baru kemarin hingar bingarnya selesai dan sudah satu tahun berjalan. Setahun lalu saya dan pak Haris sudah mendapatkan amanah. Kami bersyukur semua bisa berjalan secara baik, tentunya tidak terlepas dari dukungan dari berbagai pihak dan OPD yang membantu kami," kata Wali Kota. (H2-61)